

LAMPIRAN

A. KEGIATAN RUTIN TAHUNAN KELUARGA BESAR RUMAH SAKIT ISLAM SUNAN KUDUS



B. KEGIATAN CSR RUMAH SAKIT ISLAM SUNAN KUDUS

1. CSR INTERNAL

a. Tali Asih



b. Rumah Sakit Islam Sunan Kudus Berqurban



c. Wisata Keluarga Besar RSI Sunan Kudus



d. Buka Bersama Bulan Ramadhan



4. Halal Bi Halal Rumah Sakit Islam Sunan Kudus



2. CSR Eksternal

a. Santunan Anak Yatim/Piatu dan Anak Yatim Piatu



b. Pemberian Hadiah kepada Anak yang Kelahirannya Bersamaan dengan HUT Rumah Sakit Islam Sunan Kudus



c. Penyuluhan kesehatan

- 1) “Waspada Demam Berdarah Danguge (DBD)” di SD 03 Garung Lor Kudus**



- 2) “Waspadaai Hipertensi, Kendalikan Tekanan Darah” di Dusun Tersono Ds. Garung Lor.**



**a. Penyuluhan TB (Tuberkulosis) di PKK Desa
Getasrabi Kec. Gebog.**



d. Bakti Sosial Korban Banjir dan Longsor

**1) Korban Banjir Dukuh Karangturi Ds.
Setrokalangan Kec. Kaliwungu Kudus**



**2) Korban Banjir Ds. Mijen, Jleper, Ngelo
Kulon, Pecuk, dan Rejosari, Kab. Demak**



BERITA WAWANCARA

PERAN MANAJEMEN HUMAS DALAM KEGIATAN *HOSPITAL SOCIAL RESPONSIBILITY* UNTUK MENINGKATKAN CITRA RUMAH SAKIT ISLAM SUNAN KUDUS

(Wawancara dengan pihak RSI Sunan Kudus)

Narasumber 1

Nama : Ibu Diyah Setyartuti
Tempat/Tanggal Lahir : Kudus, 06 Agustus 1976
Jabatan : Ass. Manaj. Humas & Hukum
RSI Sunan Kudus
Tempat Wawancara : Kantor 2 RSI Sunan Kudus
Tanggal Wawancara : 27 Februari 2017
Jam : 13.00 – selesai

HASIL WAWANCARA

N o	Pertanyaa n	Jawaban
1	Bagaimana sejarah lengkap berdirinya RSI Sunan	Rumah Sakit Islam “Sunan Kudus” merupakan institusi pelayanan kesehatan milik Yayasan Islam Kudus (YAKIS). Yayasan ini didirikan pada tanggal 08 Juni 1985 M / 17 Ramadhan 1405 H dengan Akte Noratis No. 15 tanggal 08 Juni 1985 M

	Kudus?	<p>Notaris Benyamin Kusuma, SH. Jl. Tanjung No. 03 A Kudus. Tujuan utama didirikan Yayasan Islam Kudus (YAKIS) adalah penyelenggara usaha kesehatan masyarakat sebagai perwujudan amaliyah sesuai dengan ajaran Islam, turut membantu pemerintah dalam rangka menyediakan sarana dan prasarana kesehatan di Kudus. Tepat pada tanggal 01 Oktober 1990 M / 12 Rabi'ul Awal 1411 H Rumah Sakit Islam "Sunan Kudus" dioperasikan pertama kali yang peresmianya dilakukan oleh Bapak H. Moh. ismail Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Tengah. Status dari Rumah Sakit Islam "Sunan Kudus" adalah Rumah Sakit Umum swasta type Madya (type C) berdasarkan penetapan kelas oleh Dirgen Yanmed Nomer : YM.00.02.3.4.312 tanggal 28 April 1990 M</p>
2	Bu, bolehkah saya meminta file logo RSI Sunan Kudus?	<p>Boleh,</p> 

<p>3</p>	<p>Bagaimana struktur organisasi RSI Islam Sunan Kudus?</p>	
<p>4</p>	<p>Manajemen seperti apa yang dilakukan Humas sebelum pelaksanaan kegiatan HSR direalisasikan?</p>	<p>pihak manajemen Humas mencari: (1) permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat disekitar rumah sakit berada (meneliti mengenai kebutuhan dan kepentingan yang diinginkan publik); (2) mencari dan mendapatkan data guna mengetahui bagaimana situasi dan kondisi yang terdapat pada publik; (3) dan mencari serta menentukan siapa saja yang dijadikan sasaran kegiatannya.</p> <p>Humas memiliki peran menampung ide dari seluruh karyawan kemudian ide tersebut dijadikan sebuah kegiatan sosial yang kegiatan tersebut dimaksudkan untuk memperkenalkan potensi rumah sakit untuk diperkenalkan kepada publik. Sehingga</p>

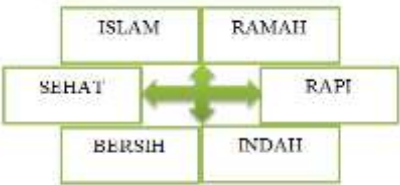
		tercipta kegiatan HSR eksternal seperti: operasi katarak gratis, bakti sosial bencana alam, penyuluhan kesehatan, bagi daging qurban hari yara idul fitri, santunan anak yatim piatu, khitan masal, dan hibah manfaat.
5	Bagaimana cara Humas menjalin komunikasi dalam kegiatan HSR-nya?	Humas berperan sebagai pihak yang merancang proses komunikasi yang akan digunakan selama pelaksanaan kegiatan HSR. Komunikasi dilaksanakan dengan pihak internal dan eksternal instansi. Humas juga berperan untuk mencari pihak-pihak mana yang nantinya akan bekerja sama dalam kegiatan HSR. Humas berperan sebagai penengah dan memberikan solusi terhadap masalah perbedaan persepsi yang muncul antar individu. Pemberian solusi dilaksanakan dengan cara diskusi atau rapat agar permasalahan komunikasi dapat terselesaikan dengan baik agar tidak muncul persoalan baru yang dihadapi.
6	Apa saja tindakan yang dilakukan Humas untuk merealisasikan kegiatan <i>hospital social</i>	Humas sebagai pihak yang menggerakkan atau bertindak agar kegiatan HSR Rumah sakit Islam Sunan Kudus dapat terlaksana dengan baik sesuai perencanaan dan pemrograman yang telah ditentukan. Humas juga sebagai pihak yang mengetahui mengenai pelaksanaan kegiatan HSR sehingga Humas berperan untuk menyebarkan informasi mengenai pelaksanaan kegiatan HSR dengan menggunakan media komunikasi langsung

	<p><i>responsibility-nya?</i></p>	<p>dan media elektronik. Komunikasi langsung dilaksanakan dengan cara pemberian informasi tentang adanya kegiatan HSR yang akan dilaksanakan oleh Rumah Sakit Islam Sunan Kudus melalui penyebaran informasi dari mulut ke mulut. Kemudian media komunikasi tidak langsung dilakukan melalui media elektronik. Humas memakai media elektronik jejaring sosial seperti facebook, serta memasukkan berita HSR melalui website yang bisa diakses langsung oleh seluruh lapisan masyarakat. Adapun alamat facebook Rumah Sakit Islam Sunan Kudus yaitu “Informasi Seputar YAKIS – ISY” atau bisa langsung berkunjung ke alamat website yang bisa diakses seluruh masyarakat : www.rsisunankudus.com</p>
<p>7</p>	<p>Seberapa pentingkah HSR bagi RSI Sunan Kudus?</p>	<p>Rumah Sakit Islam Sunan Kudus sudah menjadikan tanggung jawab sosial sebagai prioritas utama karena tujuan dari berdirinya rumah sakit ini bukan semata mata hanya untuk mencari keuntungan tetapi memberikan bantuan kepada pasien yang membutuhkan. Yaitu bantuan untuk diatasi kesehatannya dengan cara mengadakan kegiatan HSR yang ditujukan sebagai salah satu tanggung jawab sosial instansi akan lingkungan sekitar rumah sakit berada. Bagi Rumah Sakit Islam Sunan Kudus HSR juga dipandang sebagai amal ibadah yang diharapkan akan mendatangkan keberkahan bagi rumah sakit.</p>

8	Apa saja kegiatan HSR yang diadakan RSI Sunan Kudus?	kegiatan <i>Hospital Sosial Responsibility</i> (HSR) yang dilakukan Rumah Sakit Islam Sunan Kudus terbagi menjadi 2 bagian yaitu HSR Internal dan HSR Eksternal. Kegiatan HSR Internal yaitu kegiatan sosial yang sasarannya adalah untuk para karyawan rumah sakit itu sendiri, kegiatannya yaitu meliputi: (1) Pemberian Tali Asih untuk karyawan yang hendak menunaikan ibadah haji; (2) Qurban setiap hari raya Idul Adha diatas namakan 5 karyawan Rumah Sakit Islam Sunan Kudus, hal ini dilakukan secara bergiliran disesuaikan dengan urutan lama masa kerjanya. Sedangkan kegiatan HSR Eksternal merupakan kegiatan sosial yang sasarannya adalah untuk pihak luar rumah sakit, atau dalam hal ini yang dimaksud adalah masyarakat daerah Kudus dan sekitarnya. Adapun kegiatan HSR Eksternal Rumah Sakit Islam Sunan Kudus adalah sebagai berikut: (1) Operasi Katarak Gratis; (2) Bakti Sosial Bencana Alam; (3) Penyuluhan Kesehatan; (4) Bagi Daging Qurban Hari Raya Idul Adha; (5) Santunan Anak Yatim Piatu; (6) Khitan Masal; dan (7) Hibah Manfaat.
---	--	---

Narasumber 2

Nama : Dra. H. Arum
Tempat/Tanggal Lahir : Kudus, 16 Januari 1972
Jabatan : Ass. Manaj. Diklat
Tempat Wawancara : Ruang Diklat RSI Sunan Kudus
Tanggal Wawancara : 27 Februari 2017
Jam : 10.00 – selesai

No	Pertanyaan	Jawaban		
1	Apa motto RSI Sunan Kudus?			
2	Prestasi apa saja yang pernah diraih RSI Sunan Kudus?	Tahun	Prestasi	
		1993	<ul style="list-style-type: none"> Juara III Tingkat Propinsi Jawa Tengah Dalam Penilaian Penampilan Kerja Instrumen Stratifikasi Rumah Sakit Umum. 	
		1994	<ul style="list-style-type: none"> Juara I Tingkat Propinsi Jawa Tengah Dalam Penilaian Penampilan Kerja Instrumen Stratifikasi Rumah Sakit Umum. Juara I Tingkat Nasional Penilaian Rumah Sakit Umum Swasta Setingkat Kelas D. Dalam Bidang Penerapan Standart Pelayanan Penambilan Rumah Sakit dan Penanggulangan Kanker 	

		1997	<ul style="list-style-type: none"> Juara I Tingkat Karesidenan Pati dan Juara I Tingkat Propinsi Jawa Tengah Dalam Penilaian Lomba Taman dan Lingkungan Rumah Sakit dan Perkantoran.
		1998	<ul style="list-style-type: none"> Juara II Tingkat Propinsi Jawa Tengah Dalam Penilaian Penampilan Kinerja Rumah Sakit Untuk kategori Rumah Sakit Umum dan Swasta. Lulus Akreditasi Rumah Sakit untuk 5 (Lima) Bidang Layanan dengan Status Akreditasi Penuh (3 tahun) 10 September 1998 M – 10 September 2001 M.
		1999	<ul style="list-style-type: none"> Juara I Tingkat Propinsi Jawa Tengah dan Juara II Tingkat Nasional Dalam Penilaian Penampilan Kinerja Terbaik Rumah Sakit Umum Swasta Setara Kelas C. Juara III Tingkat Propinsi Jawa Tengah Dalam Penilaian Rumah Sakit Sayang Ibu.
		2000	<ul style="list-style-type: none"> Juara I Tingkat Kabupaten Kudus Dalam Lomba Lingkungan Rumah Sakit dan Instansi pada hari Lingkungan Hidup.
		2002	<ul style="list-style-type: none"> Lulus Akreditasi Rumah Sakit untuk 12 Bidang Pelayanan dengan Status Akreditasi Penuh Tingkat Lanjut (3 tahun) 27 September 2002 M – 27 September 2005 M.

		<p>2008</p> <ul style="list-style-type: none"> Lulus Akreditasi Rumah Sakit Bidang Pelayanan dengan Akreditasi Penuh (3 tahun) 06 2008 M – 06 Februari 2011 M. 	<p>untuk 16 Status Februari</p>
3	<p>Manajemen seperti apa yang dilakukan Humas sebelum pelaksanaan kegiatan HSR direalisasikan?</p>	<p>pihak manajemen Humas mencari: (1) permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat disekitar rumah sakit berada (meneliti mengenai kebutuhan dan kepentingan yang diinginkan publik); (2) mencari dan mendapatkan data guna mengetahui bagaimana situasi dan kondisi yang terdapat pada publik; (3) dan mencari serta menentukan siapa saja yang dijadikan sasaran kegiatannya.</p> <p>Humas memiliki peran menampung ide dari seluruh karyawan kemudian ide tersebut dijadikan sebuah kegiatan sosial yang kegiatan tersebut dimaksudkan untuk memperkenalkan potensi rumah sakit untuk diperkenalkan kepada publik. Sehingga tercipta kegiatan HSR eksternal seperti: operasi katarak gratis, bakti sosial bencana alam, penyuluhan kesehatan, bagi daging qurban hari raya idul fitri, santunan anak yatim piatu, khitan masal, dan hibah manfaat.</p>	
4	<p>Bagaimana cara Humas menjalin komunikasi dalam</p>	<p>Humas berperan sebagai pihak yang merancang proses komunikasi yang akan digunakan selama pelaksanaan kegiatan HSR. Komunikasi dilaksanakan dengan pihak internal dan eksternal instansi. Humas juga berperan untuk mencari pihak-pihak</p>	

	kegiatan HSR-nya?	mana yang nantinya akan bekerja sama dalam kegiatan HSR. Humas berperan sebagai penengah dan memberikan solusi terhadap masalah perbedaan persepsi yang muncul antar individu. Pemberian solusi dilaksanakan dengan cara diskusi atau rapat agar permasalahan komunikasi dapat terselesaikan dengan baik agar tidak muncul persoalan baru yang dihadapi.
5	Apa saja tindakan yang dilakukan Humas untuk merealisasikan kegiatan <i>hospital social responsibility</i> -nya?	Humas sebagai pihak yang menggerakkan atau bertindak agar kegiatan HSR Rumah sakit Islam Sunan Kudus dapat terlaksana dengan baik sesuai perencanaan dan pemrograman yang telah ditentukan. Humas juga sebagai pihak yang mengetahui mengenai pelaksanaan kegiatan HSR sehingga Humas berperan untuk menyebarkan informasi mengenai pelaksanaan kegiatan HSR dengan menggunakan media komunikasi langsung dan media elektronik. Komunikasi langsung dilaksanakan dengan cara pemberian informasi tentang adanya kegiatan HSR yang akan dilaksanakan oleh Rumah Sakit Islam Sunan Kudus melalui penyebaran informasi dari mulut ke mulut. Kemudian media komunikasi tidak langsung dilakukan melalui media elektronik. Humas memakai media elektronik jejaring sosial seperti <i>facebook</i> , serta memasukkan berita HSR melalui <i>website</i> yang bisa diakses langsung oleh seluruh lapisan masyarakat. Adapun alamat

		<p><i>facebook</i> Rumah Sakit Islam Sunan Kudus yaitu “Informasi Seputar YAKIS – ISY” atau bisa langsung berkunjung ke alamat website yang bisa diakses seluruh masyarakat : www.rsisunankudus.com</p>
6	Seberapa pentingkah HSR bagi RSI Sunan Kudus?	<p>Rumah Sakit Islam Sunan Kudus sudah menjadikan tanggung jawab sosial sebagai prioritas utama karena tujuan dari berdirinya rumah sakit ini bukan semata mata hanya untuk mencari keuntungan tetapi memberikan bantuan kepada pasien yang membutuhkan. Yaitu bantuan untuk diatasi kesehatannya dengan cara mengadakan kegiatan HSR yang ditujukan sebagai salah satu tanggung jawab sosial instansi akan lingkungan sekitar rumah sakit berada. Bagi Rumah Sakit Islam Sunan Kudus HSR juga dipandang sebagai amal ibadah yang diharapkan akan mendatangkan keberkahan bagi rumah sakit.</p>

Narasumber 3

Nama : Dr. Hj. Antin Yohana, M. Kes
Tempat/Tanggal Lahir : Kudus, 22 Oktober 1971
Jabatan : Dep. Dir. Pelayanan
Tempat Wawancara : Ruang Pusat Informasi RSI
Sunan Kudus
Tanggal Wawancara : 06 Maret 2017
Jam : 08.15 – selesai

Pertanyaan : Bagaimana jadwal dokter praktek RSI
Sunan Kudus ?

Jawaban :

Jadwal Praktek Dokter Rawat Jalan

e. Instalasi Gawat Darurat

Dokter : Dokter umum

Konsultan : Para dokter spesialis di RSI
“SUNAN KUDUS”

Waktu : 24 jam

f. Poliklinik Umum

Dokter Umum Setiap
hari 07.30 – 21.00

g. Spesialis Kebidanan dan Kandungan

No	Nama Dokter	Hari Praktek	Jam Praktek
1	dr. Santi Candra Dewi, Sp.OG	Senin s/d Sabtu	09.00 – 12.00
2	dr. Hari Purwanto, Sp.OG	Senin & Kamis	14.00 – 15.00
3	dr. H Pamor	Rabu	08.00 –

	Soeko Sp. OG		10.00
4	dr. Dewanto Krisnamurti	Kamis	– 13.00

h. Spesialis Penyakit Dalam

No	Nama Dokter	Hari Praktek	Jam Praktek
1	dr. H Edi Sugiyanto, Sp.PD	Senin s/d Sabtu	10.00 – 13.00
2	dr. Achmad Haitamy, Sp.PD	Senin s/d Jum'at Sabtu	10.00 – 13.00 07.30 – 13.00
3	dr. H Didik Indiarso, Sp.PD	Selasa & Jum'at	18.00 – 20.00
4	dr. Hj. Amrita, Sp.PD	Selasa & Kamis	19.00 – 20.00

i. Spesialis Bedah

No	Nama Dokter	Hari Praktek	Jam Praktek
1	dr. Nasrudin, Sp.B	Senin s/d Jum'at	07.30 – 14.00
2	dr. Handy Soesetyo S, Sp.B	Selasa s/d Kamis	14.00 – 15.00
3	dr. H Tri Joko Widodo Sp.B	Senin s/d Kamis	13.00 – 15.00

j. Spesialis Anak

No	Nama Dokter	Hari Praktek	Jam Praktek
1	dr. I. Fahmi, Msi. Med, Sp.A	Senin s/d Sabtu	07.00 – 08.00 12.00 – 14.00
2	dr. H Sukasno W, Sp.A	Selasa, Rabu, Jum'at	10.00 – 12.00
3	dr. H Ma'mun MZ	Senin, Kamis, Sabtu	08.30 – 09.30
4	dr. Budi Nurcahyani, Sp.A	Senin, Rabu, Jum'at	14.00 – 16.00

**k. Spesialis Spesialis THT – Bedah Kepala
Leher**

No	Nama Dokter	Hari Praktek	Jam Praktek
1	dr. H. Santo Pranowo Sp.THT	Senin s/d Sabtu	10.00 – 11.00
2	dr. Afif Dzjauhari Sp.THT KL	Senin s/d Jumat	13.00 – 15.00

l. Spesialis Syaraf

No	Nama Dokter	Hari Praktek	Jam Praktek
1	dr. H Slamet Triyono, Sp.S	Selasa & Kamis	18.00 – 19.00
2	dr. H. Sobirin Sp.S	Selasa & Kamis	12.00 – 14.00

m. Spesialis Mata

No	Nama Dokter	Hari Praktek	Jam Praktek
1	dr.Rony Amygda K,	Senin & Rabu	18.30 – 21.00

	Sp.M		
--	------	--	--

n. Spesialis Paru

No	Nama Dokter	Hari Praktek	Jam Praktek
1	dr. Mulyono Adji, Sp.P	Senin, Rabu, Jum'at	08.00 – 10.00

o. Spesialis Orthopedi

No	Nama Dokter	Hari Praktek	Jam Praktek
1	dr. Rofi'i Sp.OT	Kamis & Sabtu	19.00 – 20.00

p. Spesialis Kulit & Kelamin

No	Nama Dokter	Hari Praktek	Jam Praktek
1	dr. Oedayati Djarot, Sp.KK	Rabu	11.00 – 12.00

q. Spesialis Radiologi

No	Nama Dokter	Hari Praktek	Jam Praktek
1	dr. H Dachlan Adjie, Sp.Rad	Senin & Kamis	12.00 – 14.00
2	dr. Sri Hartati, Sp.Rad	Rabu & Sabtu	12.00 – 14.00
3	dr. Oktina R Dachlan, Sp.Rad	Selasa & Jum'at	15.00 – 17.00
4	dr. Lina,	Selasa &	08.00 –

	Sp.Rad	Jum'at	11.00
--	--------	--------	-------

r. Spesialis Patologi Klinik

No	Nama Dokter	Hari Praktek	Jam Praktek
1	dr. H Eddie Sumarjono, Sp.PK	Selasa	11.00 – 12.00

s. Spesialis Rehabilitasi Medik

No	Nama Dokter	Hari Praktek	Jam Praktek
1	-	Senin, Rabu	07.30 – 16.00
2	-	Selasa, Kamis, Jum'at	07.00 – 21.00
3	-	Sabtu	07.30 – 15.00
4	dr. H Budisusanto Sp.RM	Rabu & Jum'at	13.00 – 14.00

t. Spesialis Anestesi

No	Nama Dokter	Hari Praktek	Jam Praktek
1	dr. Curniawati Trisari, Msi,Med, Sp.An	Rabu & Jum'at	07.00 – 21.00
2	dr. H Abdul Rauf, Sp.An	Kamis	07.30 – 15.00

Narasumber 4

Nama : Susilowati S. Kep
Tempat/Tanggal Lahir : Kudus, 18 Mei 1970
Jabatan : Ass. Humas RSI Sunan Kudus
Tahun 2012
Tempat Wawancara : Ruang Rekam Medis RSI Sunan
Kudus
Tanggal Wawancara : 14 Maret 2017.
Jam : 07.20 – selesai

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa dan bagaimana kegiatan HSR yang dilakukan RSI Sunan Kudus?	u. Operasi Katarak Gratis Selama ini Rumah Sakit Islam Sunan Kudus selalu berpartisipasi dalam program pemerintah dalam mengurangi angka kebutaan karena katarak, Hal ini terbukti dengan dilaksanakan Operasi Katarak Gratis di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus yang hampir setiap tahun diadakan dalam rangka ulang tahun Rumah Sakit Islam Sunan Kudus. Kegiatan Katarak Gratis berhasil melaksanakan operasi dengan metode Phacoemulsifikasi (laser) sebanyak 37-50 pasien katarak. Semua pasien tersebut berasal dari daerah Kudus dan sekitarnya terutama warga yang bertempat tinggal di

		<p>Desa Garung, dan Desa Prambatan karena memang desa ini, adalah desa terdekat jaraknya dengan Rumah Sakit Islam Sunan Kudus.</p> <p>v. Penyuluhan Kesehatan</p> <p>Salah satu program Rumah Sakit Islam Sunan Kudus adalah memberikan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat sekitar khususnya di Kecamatan Kaliwungu Kegiatan ini dalam rangka mendukung program pemerintah dalam menyehatkan masyarakat dan mensosialisasikan cara hidup sehat kepada masyarakat. Sasaran kegiatan penyuluhan ini adalah kepada para lansia, pasyandu dan ibu- ibu PKK</p> <p>1) “Penyuluhan Kesehatan di BKL LESTARI RW III Tersono Garung Lor”</p> <p>Salah satu wujud kepedulian Rumah Sakit Islam Sunan Kudus terhadap warga Dukuh Tersono Desa Garung lor yaitu mengadakan penyuluhan kesehatan di BKL. Lestari III Dukuh</p>
--	--	--

		<p>Tersono Garung lor dengan tema “Waspada! Hipertensi, Kendalikan Tekanan Darah”. Kegiatan ini diisi dengan pemeriksaan tekanan darah secara gratis. Tujuannya adalah untuk memberi pemahaman kepada masyarakat agar “menyadari pentingnya mengetahui tekanan darah mereka” Penyuluhan Kesehatan ini disampaikan oleh ibu Susilowati S.Kep. adapun hal-hal yang disampaikan yaitu mengenai kategori hipertensi dan gejala-gejala dari hipertensi itu sendiri.</p> <p>2) “Penyuluhan Kesehatan di PKK Desa Getasrabi” Tanggal 9 April 2013 Rumah Sakit Islam Sunan Kudus mengadakan Penyuluhan kesehatan di Desa Getasrabi Kecamatan Gebog dengan tema “TB (Tuberkulosis)”. Rumah warga yang dijadikan</p>
--	--	--

		<p>tempat untuk melakukan penyuluhan, sudah dipenuhi masyarakat yang berjumlah 35 orang. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masyarakat sangat antusias untuk mengikuti penyuluhan kesehatan.</p> <p>3) “Penyuluhan Kesehatan di PKK Dukuh Pereng Desa Prambatan”</p> <p>Para petugas penyuluhan dari Rumah Sakit Islam Sunan Kudus pada tanggal 19 Mei 2013 saat berkunjung di dukuh Pereng Desa Prambatan Kec. Kaliwungu Kudus, disambut hangat oleh masyarakat disana. Penyuluhan disampaikan oleh dr. Noor Izza dengan tema “DBD” (Demam Berdarah Dengue). Tujuan utama penyuluhan ini yaitu untuk mengetahui bahaya penyakit demam berdarah dan mewaspadaai demam yang naik turun terus menerus. Demam</p>
--	--	--

		<p>Berdarah Dengue atau DBD sudah menjadi penyakit langganan setiap tahunnya. Sehingga sangat diperlukan untuk masyarakat agar tahu cara pencegahan lebih dini dalam menangani DBD. Nyamuk marak terbang dan berkembang biak pada saat musim penghujan yaitu sekitar bulan Februari, Maret, dan April.</p>
2	<p>Bagaimana pendapat anda dengan kegiatan HSR internal yang diperuntukkan untuk karyawan RSI Sunan Kudus?</p>	<p>Merasa nyaman dengan kondisi pekerjaan yang cukup banyak menerapkan nilai-nilai kerohanian, sehingga memberikan pencerahan bagi si pendengarnya, apalagi kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan terutama untuk karyawan, merasa dihargai, dan diperhatikan, dll. pada intinya, banyak karyawan yang betah bekerja disini.</p>

Narasumber 5

Nama : Ikhwani, S. Kep.
Tempat/Tanggal Lahir : Pati, 21 September 1973
Jabatan : Wakil Ass. Manaj. Diklat
Tempat Wawancara : Kantor 2 RSI Sunan Kudus
Tanggal Wawancara : 27 Februari 2017.

Jam : 07.20 – selesai

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut anda, apa yang anda ketahui tentang kegiatan Humas?	Jika berbicara tentang fungsi dari Humas, maka tidaklah akan terlepas begitu saja kaitannya dengan kegiatan Humas. Karena melalui kegiatan Humas itu, dapat secara jelas langsung dapat diketahui mengenai fungsi apa saja yang dilakukan oleh kegiatan Humas itu, baik dalam bentuk internal maupun eksternal. Adapun kegiatan yang dilakukan Rumah Sakit Islam Sunan Kudus melalui Humas- nya dinamakan HSR (<i>Hospital Social Responsibility</i>) atau yang biasa kita dengar yaitu Corporate <i>Sosial Responsibility</i> (CSR). HSR ataupun CSR pada intinya sama, hanya saja beda

		penamaannya, HSR adalah tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh rumah sakit, sedangkan CSR adalah tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan.
2	Apa saja kegiatan HSR yg dilakukan Humas?	kegiatan <i>Hospital Sosial Responsibility</i> (HSR) yang dilakukan Rumah Sakit Islam Sunan Kudus terbagi menjadi 2 bagian yaitu HSR Internal dan HSR Eksternal. Kegiatan HSR Internal yaitu kegiatan sosial yang sasarannya adalah untuk para karyawan rumah sakit itu sendiri, kegiatannya yaitu meliputi: Pemberian Tali Asih untuk karyawan yang hendak menunaikan ibadah haji; Qurban setiap hari raya Idul Adha diatas namakan 5 karyawan Rumah Sakit Islam Sunan Kudus, hal ini dilakukan secara bergiliran disesuaikan dengan urutan lama masa kerjanya, kemudian juga ada wisata keluarga besar RSI Sunan Kudus, Halal bi halal, Buka bersama bulan ramadhan, dll. Sedangkan kegiatan HSR Eksternal merupakan kegiatan sosial yang sasarannya adalah

		<p>untuk pihak luar rumah sakit, atau dalam hal ini yang dimaksud adalah masyarakat daerah Kudus dan sekitarnya. Adapun kegiatan HSR Eksternal Rumah Sakit Islam Sunan Kudus adalah sebagai berikut: Operasi Katarak Gratis; Bakti Sosial Bencana Alam; Penyuluhan Kesehatan; Bagi Daging Qurban Hari Raya Idul Adha; Santunan Anak Yatim Piatu; Khitan Masal; dan Hibah Manfaat.</p>
3	<p>Bagaimana pendapat anda dengan kegiatan HSR internal yang diperuntukkan untuk karyawan RSI Sunan Kudus?</p>	<p>Dengan adanya HSR internal ini, menurut saya banyak karyawan yang merasa terbantu dan betah bekerja disini karena merasa diperhatikan dan selain mengerjakan kewajiban juga mereka mendapatkan hak nya, saya bilang seperti ini karna saya sendiri adalah karyawan RSI Sunan Kudus yang sudah pernah merasakan manfaat HSR yang diadakan RSI Sunan Kudus melalui Humas.</p>

(Wawancara dengan masyarakat yang terlibat kegiatan CSR)

Narasumber 6

Hari/ tgl wawancara : Senin, 20 Maret 2017
Nama Narasumber : Bpk. Tukimo
Jabatan : Ketua RW IV Dusun Prambatan Lor
Alamat : Dusun Prambatan Lor RW IV RT III Kec. Kaliwungu, Kab. Kudus

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah benar RSI Sunan Kudus pernah atau bahkan sering melakukan kegiatan bakti sosial dengan masyarakat sekitar daerah dusun prambatan?	Selama ini banyak sekali kegiatan-kegiatan yang dilakukan RSI Sunan Kudus, masyarakat disini sangat senang dengan adanya kegiatan sosial yang diadakan.
2	Apa saja bentuk bakti sosial yang dilakukan RSI Sunan Kudus?	Untuk di dusun prambatan ini sendiri, dari rumah sakit mengadakan penyuluhan kesehatan mengenai DBD, Hipertensi, dll. Selain itu juga anak-anak yatim piatu di dusun ini juga banyak yang mendapatkan santunan dan bisa ikut kegiatan khitan masal gratis. Ada juga warga yang pernah mengikuti kegiatan operasi katarak gratis di RSI

		Sunan Kudus.
3	Manfaat apa yang masyarakat rasakan ketika RSI Sunan Kudus melakukan kegiatan bakti sosialnya?	Tentunya masyarakat merasa bersyukur sekali dengan adanya kegiatan tersebut, masyarakat sangat merasa terbantu dan meringankan sedikit beban yang diderita, contohnya yang tadinya tidak punya biaya untuk operasi katarak, <i>alhamdulillah</i> sekarang penglihatannya bisa membaik tanpa harus menghabiskan biaya. Anak-anak yatim piatu juga merasa terbantu, warga juga bertambah pengetahuannya tentang DBD, dan hipertensi.
4	Harapan seperti apa yang masyarakat inginkan dari RSI Sunan Kudus?	Semoga RSI Sunan Kudus semakin sukses, dan semoga dengan bertambahnya kesuksesan yang diraih, RSI Sunan Kudus akan semakin banyak lagi kegiatan sosialnya untuk membantu masyarakat kudus dan sekitarnya.
5	Sudah baikkah RSI Sunan Kudus menurut anda? Jika baik dalam aspek apa saja?	Bagi saya sudah cukup baik, bahkan mungkin lebih baik dibanding tahun-tahun dulu sebelum adanya kegiatan yang melibatkan masyarakat. Aspek pelayanan pun sudah baik, tidak membeda-bedakan

		<p>pasien berdasarkan golongannya, dokter dan perawatnya juga ramah-ramah, dan sisi keislamannya itu sangat baik, setiap pagi pasien mendapatkan siraman rohani dan doa agar termotivasi cepat sembuh, saya bilang seperti ini karena anak saya pernah dirawat disana karena sakit muntaber.</p>
--	--	--

Narasumber 7**Hari/ tgl wawancara**

: Senin, 20 Maret 2017

Nama Narasumber

: Ibu. Sulistyono

Jabatan

: Istri Ketua RW III Dusun

Garung Lor

Alamat

: Dusun Garung Lor RW III RT I

Kec. Kaliwungu,

Kab. Kudus

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah benar RSI Sunan Kudus pernah atau bahkan sering melakukan kegiatan bakti sosial dengan masyarakat sekitar daerah dusun prambatan?	Iya benar, bukan pernah bukan juga sering, namun RSI Sunan Kudus ini <i>istiqomah</i> dalam kegiatan sosialnya
2	Apa saja bentuk bakti sosial yang dilakukan RSI Sunan Kudus?	Setiap satu tahun sekali warga dusun garung lor mendapatkan daging qurban dari RSI Sunan Kudus, santunan anak yatim, sunat masal juga dilakukan, kegiatan rutin bulanan penyuluhan kesehatan juga ada, operasi katarak gratis, jalan sehat.
3	Manfaat apa yang masyarakat rasakan ketika RSI Sunan Kudus melakukan	Masyarakat mempunyai respon yang positif, karena kegiatan sosial tersebut, masyarakat dengan pihak rumah sakit sudah

	kegiatan bakti sosialnya?	seperti saudara yang punya hubungan baik, jadi ketika warga disini sakit, maka kami percayakan kesehatan kami ke RSI Sunan Kudus.
4	Harapan seperti apa yang masyarakat inginkan dari RSI Sunan Kudus?	RSI Sunan Kudus bisa menambah lagi kegiatan-kegiatan sosialnya, karena masyarakat banyak sekali yang memang membutuhkan uluran tangan guna membantu beberapa masalah kesehatannya meskipun biaya yang dimiliki tidak seberapa.
5	Sudah baikkah RSI Sunan Kudus menurut anda? Jika baik dalam aspek apa saja?	Sudah sangat baik, suka dengan cara membangun hubungannya dengan masyarakat sekitar, baik pelayanannya juga.

Narasumber 8**Hari/ tgl wawancara**

: Sabtu, 25 Maret 2017

Nama Narasumber

: Bpk. Darsono

Jabatan

: Warga Dusun Prambatan lor

Pekerjaan

: Dagang bakso keliling

Alamat

: Dusun Prambatan Lor RW IV

RT II Kec.

Kaliwungu, Kab. Kudus

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah benar RSI Sunan Kudus pernah atau bahkan sering melakukan kegiatan bakti sosial dengan masyarakat sekitar daerah dusun prambatan?	Pernah, dan lumayan rutin dilaksanakan
2	Apa saja bentuk bakti sosial yang dilakukan RSI Sunan Kudus?	Penyuluhan kesehatan tentang TBC, DB, dan lain-lain, santunan anak yatim, pembagian daging qurban, operasi katarak gratis, sunat masal, ambulance gratis (siaga darurat).
3	Manfaat apa yang masyarakat rasakan ketika RSI Sunan Kudus melakukan kegiatan bakti sosialnya?	Tentunya tanggapan masyarakat baik, dan bahkan senang dengan kegiatan sosial, karena memang sangat membantu masyarakat.

4	Harapan seperti apa yang masyarakat inginkan dari RSI Sunan Kudus?	Karena kebaikan-kebaikan telah diberikan kepada banyak masyarakat, harapan saya semoga RSI Sunan Kudus akan menjadi rumah sakit yang lebih baik lagi dan akan terus berkembang dan maju.
5	Sudah baikkah RSI Sunan Kudus menurut anda? Jika baik dalam aspek apa saja?	Sudah baik, dan semoga tetap peduli lingkungan sekitarnya.

Narasumber 9

Hari/ tgl wawancara

: Sabtu, 25 Maret 2017

Nama Narasumber

: Ibu. Sriyanti

Jabatan

: Perwakilan anggota PKK Dusun

Garung lor

Pekerjaan

: Wirausaha

Alamat

: Dusun Garung Lor RW III RT II

Kec. Kaliwungu,

Kab. Kudus

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah benar RSI Sunan Kudus pernah atau bahkan sering melakukan kegiatan bakti sosial dengan masyarakat sekitar daerah dusun prambatan?	Benar dan memang ada kegiatannya dan rutin juga pelaksanaannya.
2	Apa saja bentuk bakti	Operasi katarak gratis, santunan

	sosial yang dilakukan RSI Sunan Kudus?	anak yatim piatu, khitan masal, penyuluhan kesehatan, jalan sehat, bagi daging qurban, dll
3	Manfaat apa yang masyarakat rasakan ketika RSI Sunan Kudus melakukan kegiatan bakti sosialnya?	Dengan adanya kegiatan ini, banyak ilmu yang diperoleh masyarakat karena sering ada penyuluhan kesehatan, RSI Sunan Kudus juga sudah banyak berkontribusi kepada golongan-golongan menengah kebawah yang memang membutuhkan bantuan.
4	Harapan seperti apa yang masyarakat inginkan dari RSI Sunan Kudus?	Semakin lebih baik lagi kedepannya dan tetap menjaga hubungan baik dengan masyarakat setempat.
5	Sudah baikkah RSI Sunan Kudus menurut anda? Jika baik dalam aspek apa saja?	Sangat baik sekali, sudah sangat membangun komunikasi kekeluargaan antara pihak RSI Sunan Kudus dengan masyarakat setempat

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Nur Zahroh Lailiyah
Tempat Tanggal Lahir : Pati, 20 Agustus 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum kawin
Alamat : Dk. Mbangklean Ds.
Tambahmulyo RT 01 RW 03
Kec. Jakenan Kab. Pati

Pendidikan :

1. TK Aisyah Pati Lulus Tahun 2001
2. MI Tarbiyatul Islamiyah Tambahmulyo Lulus Tahun 2007
3. MTs Negeri Winong Lulus Tahun 2010
4. SMK Negeri 1 Pati Lulus Tahun 2013
5. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN
Walisono Semarang Prodi Ekonomi Islam angkatan
2013.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat
dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Semarang, 18 Mei 2017
Penulis

Nur Zahroh Lailiyah